

PENGELOLAAN PENDAPATAN ANGGOTA DALAM MEMPERSIAPKAN PEMBIAYAAN PENDIDIKAN ANAK

Anita Tri Sufini, Mashudi, Sulistyarini

Program Studi Magister Pendidikan Ekonomi FKIP Untan, Pontianak

Email: anitatriisufini@yahoo.com

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan tentang pengelolaan pendapatan anggota Todingk dan Mempersiapkan pembiayaan pendidikan anak anggota Todingk, dan secara bersama tentang pengelolaan pendapatan anggota Todingk dalam mempersiapkan pembiayaan pendidikan anak di CU Lantang Tipo TP Nanga Pinoh Kabupaten Melawi. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah : 1. Teknik wawancara, 2. Teknik studi dokumenter. Hasil penelitian diperoleh kesimpulan sebagai berikut : 1. Terdapat pelaksanaan pengelolaan pendapatan anggota Todingk yang positif dan signifikan. 2. Terdapat pelaksanaan mempersiapkan pembiayaan pendidikan anak yang positif dan signifikan, artinya anggota Todingk rata-rata menyisihkan pendapatan untuk mempersiapkan pembiayaan pendidikan anak. 3. Terdapat pengelolaan pendapatan anggota Todingk dalam mempersiapkan pembiayaan pendidikan anak yang positif dan signifikan, ini berarti menunjukkan bahwa tingkat anak bersekolah yang menjadi anggota Todingk memiliki pengaruh sangat tinggi.

Kata Kunci: Pengelolaan Pendapatan, Pembiayaan, Pendidikan Credit Union

Abstract: This study aims to identify and describe the members Todingk revenue management and financing of education Preparing children Todingk members, and collectively on revenue management Todingk members in preparing financing children's education at Credit Union Lantang Tipo, Service Place: Nanga Pinoh Melawi. This study uses descriptive method with qualitative approach. Data collection techniques used were: 1. Technique interview, 2. Documentary study technique. I conclusion, as follows: 1. There's Todingk implementation of revenue management in the members positive and significant. 2. There's an implementing financing prepare for a child's education is positive and significant, meaning that the average members of Todingk income set aside to prepare for financing a child's education. 3. There is a revenue management in the members Todingk in preparing financing a child's education is positive and significant, this means shows that the rate of children in school who are members Todingk has a very high influence.

Keywords: Revenue Management, Preparing Children, Education Financing Credit Union

Kegiatan ekonomi tidak bias lepas dari kehidupan masyarakat. Menurut Suhardan dkk, (2012:3) menyatakan ekonomi sebagai kegiatan untuk memenuhi tuntutan kebutuhan manusia yang terus berkembang, berhubungan dengan *supply and demand*, berhubungan dengan persediaan barang maupun jasa menghadapi permintaan. Semakin banyak permintaan yang harus dipenuhi dan semakin langka persediaan, harga semakin mahal. Sebaliknya semakin sedikit permintaan dan semakin banyak persediaan, harga menjadi murah.

Kebutuhan kehidupan masyarakat yang berkembang dan semakin kuat sejalan dengan tuntutan zaman dan globalisasi, untuk itu diperlukan masyarakat yang terampil, cerdas, dan memiliki mobilitas tinggi dalam berfikir maupun bertindak untuk mengelola pendapatan keluarga, sehingga kebutuhan hidup dapat terpenuhi. Demikian pula untuk mewujudkan hal itu diperlukan berbagai upaya keluarga, masyarakat, dan pemerintah dalam memfasilitasi, membina dan membangun keluarganya supaya hidup sejahtera dan menciptakan generasi muda yang mandiri dan berpotensi.

Generasi muda yang mandiri dan berpotensi dapat tercipta melalui pendidikan, baik di lingkungan keluarga, sekolah maupun masyarakat. Oleh karena itu, keluarga sebagai tempat pendidikan awal anak, memiliki tanggung jawab besar mempersiapkan pembiayaan kebutuhan pendidikan anak supaya siap menghadapi tantangan kehidupan berbangsa dan bernegara.

Pendidikan anak didefinisikan oleh Suhardan dkk, (2012:3) sebagai usaha dalam mempersiapkan seseorang menghadapi dunia kerja. Seseorang dapat menyikapi pekerjaannya supaya bisa bertahan hidup selama mungkin dan sebagai wujud eksistensi diri dalam dunia. Pendidikan yang diberikan hanya berupa pengajaran dalam bentuk pelatihan keterampilan untuk melaksanakan pekerjaan. Konsep pendidikan dalam Undang-Undang Sisdiknas jauh lebih luas dari sekadar pelatihan menghadapi dunia kerja, yaitu sebagai keseluruhan pengalaman belajar dalam membangun potensi diri supaya menjadi manusia yang berdaya. Manusia yang berdaya merupakan investasi pendidikan yang handal untuk memilih karier pekerjaan dalam meningkatkan kesejahteraan diri, keluarga dan masyarakatnya.

Suhardan dkk, (2012:2) menyatakan Investasi pendidikan adalah investasi manusia, investasi yang dapat menjadikan manusia lebih berdaya, lebih banyak memiliki kemampuan untuk berkarya, lebih mampu dalam memecahkan segala kesulitan hidup, dan jalan untuk memperoleh penghidupan yang lebih layak. Pendidikan memberi keuntungan ganda, yaitu meningkatkan nilai harga diri dan kemampuan produktivitas yang lebih besar. Sumber-daya manusia dikatakan bernilai jika kemampuan, keterampilan dan pengetahuan yang dimiliki sesuai dengan kebutuhan hidup dan sektor pembangunan yang memberikan keuntungan, baik kepada individu yang bersangkutan maupun kepada masyarakatnya.

Ekonomi pendidikan keluarga dimaksudkan dalam penelitian ini adalah berkaitan dengan mempersiapkan penyediaan anggaran belanja pendidikan anak. Menurut Suhardan dkk. (2012:9) Biaya pendidikan diperuntukkan bagi terselenggaranya aktivitas pembelajaran dalam mencapai etos bangsa yang luhur yang tercantum dalam tujuan pendidikan. Tujuan pendidikan nasional yang tercantum dalam UU No. 20 tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional (SISDIKNAS) pada Bab II pasal 3 menyatakan usaha mengembangkan potensi

peserta didik agar menjadi manusia beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Mahaesa, berakhlak mulia, jujur, sehat, berilmu pengetahuan, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab, Suhardan dkk, (2012:9). Manfaat pendidikan dari sisi ekonomi pendidikan sangat menguntungkan, karena berdampak terhadap pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat. Keluarga sejahtera adalah keluarga yang saling berkerja sama dan mendukung sesama anggota keluarga. Menurut Otoritas Jasa Keuangan (2013:8) memaparkan pada hakikatnya kepala rumah tangga bertanggung jawab dalam ekonomi rumah tangga, sehingga dia layak dan pantas berkerja mencari nafkah bagi keluarga yang dibangunnya. Istri memiliki pilihan bekerja di rumah sebagai ibu rumah tangga.

Proses membangun keluarga, pengelolaan pendapatan adalah tanggung jawab suami istri secara bersama. Komunikasi pendapatan yang terbuka menciptakan kepercayaan, ketenangan, dan kemesraan. Suami dan istri layak terbuka menyampaikan berapa penghasilan yang diterima. Bicarakan cita-cita masa depan anak dan keluarga melalui komunikasi pendapatan agar pasangan suami istri dapat terlibat langsung berperan secara aktif dalam pengelolaan pendapatan keluarga. Pengelolaan pendapatan keluarga mulai dilaksanakan dengan hidup sederhana di rumah. Komunikasikan impian bersama pasangan hidup tentang masa depan yang ingin dicapai. Menurut Otoritas Jasa Keuangan (2013:16) juga menyatakan beberapa impian masa depan yang layak diperjuangkan seperti menyiapkan dana pendidikan yang cukup bagi anak, mengantarkan anak hingga ke jenjang pernikahan, dan mempersiapkan masa tua mandiri bahagia sejahtera. Mempersiapkan masa tua keluarga yang mandiri bahagia sejahtera diperlukan kedewasaan mengelola pendapatan seseorang atau keluarga, hal tersebut diperoleh dari 2 sumber, yaitu: (1) gaji yang diterima dari pekerjaan formal, (2) keuntungan yang didapat dari hasil usaha.

Strategi utama mengelola pendapatan keluarga dengan mengalokasikan setiap penghasilan yang diterima secara konsisten, sejak sekarang hingga masa depan tiba. Dengan disiplin alokasi pendapatan dari sekarang adalah kunci hidup sejahtera masa depan. Menunjang pengalokasian dana masa depan khususnya untuk mempersiapkan pembiayaan pendidikan anak, maka salah satu produk di Credit Union Lantang Tipo yaitu Todingk yang dapat memberikan fasilitas simpanan pendidikan berjangka, mempunyai bunga yang tinggi yakni 14% pertahun, dan memberikan solusi dalam penjaminan pembiayaan pendidikan anak ke jenjang yang lebih tinggi.

Luasnya wilayah pelayanan Credit Union Lantang Tipo, hingga menyentuh daerah terpencil, yang sulit dilakukan oleh perbankan lainnya seperti bank, sehingga Todingk dapat lebih dekat dengan masyarakat dan berperan penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi masyarakat dalam menyiapkan biaya pendidikan anak. Credit Union Lantang Tipo dalam pelaksanaan operasionalnya menerapkan sistem pengelolaan yang baik, memiliki nilai-nilai (kesetiaan, terdapan, netral, kebenaran, sikap, jaringan, kebersamaan, pembaharuan, profesional, optimis), budaya kerja yang baik (disiplin, jujur, ramah, cepat, teliti, tegas) dan memberikan pelayanan yang memuaskan kepada anggota, sehingga

Credit Union Lantang Tipo dapat semakin berkembang dengan bertambahnya waktu.

Peningkatan jumlah anggota Todingk di Credit Union Lantang Tipo Kecamatan Nanga Pinoh, Kabupaten Melawi, walaupun setiap tahunnya mengalami peningkatan, akan tetapi jika dibandingkan dengan produk lain di Credit Union Lantang Tipo, jumlah anggota Todingk tidak begitu banyak, hal itu perlu adanya kerja keras dari Credit Union Lantang Tipo untuk melakukan pendekatan kepada masyarakat khususnya masyarakat pedalaman supaya dapat menjadi daya tarik agar masyarakat berminat menjadi anggota Todingk. Diharapkan orang tua anggota Todingk dapat mengelola pendapatannya dengan baik, termotivasi dan disiplin, sehingga anak-anak mereka dapat melanjutkan pendidikan tanpa adanya hambatan yang berkaitan dengan dana pendidikan.

Kondisi ekonomi seringkali menjadikan penghalang untuk bisa mengenyam pendidikan ke jenjang perguruan tinggi, bahkan mungkin hanya setingkat SMA. Keadaan itu diperparah dengan kondisi ekonomi negara yang masih belum mampu menstabilkan harga kebutuhan pokok dan lainnya, serta mahal biaya pendidikan untuk menuju Perguruan Tinggi. Credit Union Lantang Tipo Tempat Pelayanan Nanga Pinoh telah membawa kesadaran pada orang tua supaya dapat mengelola pendapatan untuk mempersiapkan pembiayaan pendidikan melalui produknya yang diberi nama Todingk. Todingk telah mampu menjawab persoalan keluarga dalam meningkatkan anak untuk menikmati sekolah ke jenjang yang lebih tinggi hingga berhasil menyelesaikan studi hingga perguruan tinggi dan mengantarkan anak untuk hidup mandiri. Seringkali juga anak tidak sekolah dikarenakan membantu menambah pendapatan orang tua untuk membiayai kehidupan keluarga.

Kendala lainnya juga dihadapi karena kurangnya kesadaran orang tua akan pentingnya pendidikan anak, apakah ini merupakan salah satu indikator bahwa kurangnya pemahaman dan kesadaran orang tua mengenai pentingnya pengelolaan pendapatan keluarga dalam mempersiapkan kelangsungan pendidikan anak yang dirasakan semakin bertambahnya Tahun tentunya biaya pendidikan akan semakin mahal atau orang tua kurang memahami pentingnya pendidikan anak. Indikasi lain adalah kurang mampunya keluarga dalam mengendalikan sifat konsumtif dan lemahnya kedisiplinan dalam perencanaan, pelaksanaan, monitoring, evaluasi dan pengendalian pendapatan. Berdasarkan uraian tersebut, peneliti tertarik untuk meneliti tentang pengelolaan pendapatan anggota dalam mempersiapkan pembiayaan pendidikan anak (studi kasus Credit Union Lantang Tipo Tempat Pelayanan Nanga Pinoh Kabupaten Melawi).

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan menggunakan bentuk penelitian kualitatif, peneliti akan berusaha untuk menggambarkan atau memaparkan secara objektif dan faktual mengenai Pengelolaan Pendapatan Anggota Dalam Menyiapkan Pembiayaan Pendidikan Anak (Studi Kasus Credit Union Lantang Tipo Tempat Pelayanan Nanga Pinoh Kabupaten Melawi) dalam kurun waktu yang singkat. Penelitian ini dilakukan di

Credit Union Lantang Tipo Tempat Pelayanan Nanga Pinoh dengan jumlah anggota Todingk 477 orang pada tahun 2012/2013. Teknik wawancara terstruktur dalam penelitian ini adalah dengan mengadakan wawancara langsung dengan responden Orang Tua anggota Todingk Credit Union Lantang Tipo Tempat Pelayanan Nanga Pinoh, Kecamatan Nanga Pinoh, Kabupaten Melawi sebanyak 16 orang, Manajer (Pengurus) Credit Union Lantang Tipo Tempat Pelayanan Nanga Pinoh, Kecamatan Nanga Pinoh, Kabupaten Melawi sebanyak 1 orang.

Berdasarkan data anggota Todingk di CU Lantang Tipo TP Nanga Pinoh dan hasil wawancara, maka secara umum orang tua anggota Todingk rata-rata sadar bahwa biaya sekolah anaknya semakin tahun semakin mahal, diperlukan persiapan sedari dini untuk menyisihkan pendapatan yang diperuntukan untuk biaya pendidikan sekolah anaknya. Sehingga orang tua anggota Todingk mempersiapkan pembiayaan pendidikan anaknya dengan memilih produk Todingk sebagai sarana yang tepat dengan berbagai kelebihannya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Suatu penelitian ilmiah dilakukan adalah untuk mengetahui atau menyimpulkan suatu keadaan atau fenomena dari suatu obyek yang diteliti berdasarkan data-data yang telah dikumpulkan serta dilakukan analisis pengujian terhadap data dengan kaidah penelitian ilmiah yang berlaku. Pada penelitian ini telah dilakukan pengumpulan data yang diperoleh melalui wawancara dan studi dokumentasi penelitian berkaitan dengan Pengelolaan Pendapatan, Mempersiapkan Pembiayaan Pendidikan, Anak, dan Todingk di Credit Union Lantang Tipo.

Berdasarkan hasil wawancara orang tua anggota Todingk sebanyak 16 orang mewakili 477 anggota Todingk di CU Lantang Tipo TP Nanga Pinoh pada tahun 2012/2013, dan data buku Todingk anggota yang diperoleh dari Credit Union Lantang Tipo TP Nanga Pinoh, semua dijawab dan didokumentasikan oleh orang tua anggota Todingk dengan rata-rata *respons* yang positif. Wawancara langsung dan distribusi lembar pedoman wawancara hasil jawaban orang tua anggota Todingk berdasarkan variable penelitian yang telah ditransformasikan ke dalam data kualitatif, yang dianalisis dan memperoleh hasil dari wawancara dan data yang diperoleh.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Orang Tua Anggota Todingk CU Lantang Tipo TP Nanga Pinoh Kab. Melawi, berhubungan dengan pengelolaan pendapatan dalam mempersiapkan pembiayaan pendidikan anak melalui produk Todingk diketahui beberapa hal dan disimpulkan sebagai berikut:

1. Jumlah anak dalam keluarga tidak mempengaruhi lemahnya kesadaran orang tua anggota Todingk di CU Lantang Tipo TP Nanga Pinoh untuk mempersiapkan pembiayaan pendidikan anaknya.

2. Tinggi rendahnya pendidikan orang tua anggota Todingk di CU Lantang Tipo TP Nanga Pinoh tidak mempengaruhi rendahnya pemahaman keluarga akan pentingnya untuk mengelola pendapatan.
3. Tinggi rendahnya pendapatan keluarga tidak mempengaruhi rendahnya minat orang tua anggota Todingk di CU Lantang Tipo TP Nanga Pinoh untuk menyisihkan pendapatannya dalam mempersiapkan pembiayaan pendidikan anak.
4. Beragam profesi orang tua anggota Todingk di CU Lantang Tipo TP Nanga Pinoh, tidak menyurutkan semangat dan kesadaran keluarga untuk mengelola pendapatan dan mempersiapkan pembiayaan pendidikan anaknya.
5. Keluarga mempercayakan Todingk di CU Lantang Tipo sebagai produk simpanan dalam mempersiapkan pembiayaan pendidikan anaknya.

Pembahasan

1. Pengelolaan pendapatan anggota CU Lantang Tipo TP Nanga Pinoh di Kecamatan Nanga Pinoh

Pengamatan di lapangan diketahui bahwa pengelolaan pendapatan keluarga di Kecamatan Nanga Pinoh banyak yang belum melaksanakannya. Hal ini dapat dilihat dari wawancara dan pengamatan peneliti bahwa terdapat kurangnya minat dan kesadaran dalam melaksanakan pengelolaan pendapatan yang dilakukan anggota CU Lantang Tipo TP Nanga Pinoh yang belum masuk anggota Todingk di Kecamatan Nanga Pinoh.

Berdasarkan hasil penelitian dan wawancara anggota Todingk CU Lantang Tipo TP Nanga Pinoh yang telah dilakukan, ditemui bahwa terdapat minat dan kesadaran yang berdampak positif pada perilaku anggota CU Lantang Tipo TP Nanga Pinoh terhadap pengelolaan pendapatan keluarganya. Hasil penelitian ini ada kesesuaian dengan pernyataan Alexano (2012:41) manajemen keuangan adalah cara merencanakan, menganggarkan, memeriksa, mengelola, mengendalikan, mencari, dan menyimpan dana atau uang bagi sebuah lembaga atau perusahaan. Untuk manajemen pendapatan pribadi, yaitu cara mengelola pendapatan, pengeluaran, belanja kebutuhan pokok, dan simpanan pribadi. Rina (2014:25) menyatakan, perencanaan keuangan adalah alat agar dapat mencapai kebutuhan-kebutuhan keuangan keluarga pada masa kini dan masa datang. Tujuannya adalah agar keluarga bisa mencapai kebebasan finansial (*financial freedom*), terbebas dari hutang, tersedianya uang tunai, dan terlindungi dari risiko apapun. Selanjutnya Prita (2014:62) menyatakan, perencanaan keuangan (*financial*) adalah sebuah proses di mana seorang individu berusaha untuk memenuhi tujuan-tujuan finansialnya melalui pengembangan dan implementasi dari sebuah rencana keuangan (*financial plan*) yang komprehensif.

Demikian pula yang diungkapkan Mankiw (2007:508) menyatakan, *“If you were to judge how person is doing economically, you might first look at his or her income. A person with a high income can more easily afford life's necessities and luxuries. It is no surprise that people with higher incomes enjoy higher standards of living”*. Biasanya makin baik (tinggi) tingkat pendapatan, maka, tingkat konsumsi pun makin tinggi. Karena ketika tingkat

pendapatan meningkat, kemampuan rumah tangga untuk membeli aneka kebutuhan konsumsi menjadi makin besar. Atau mungkin juga pola hidup menjadi makin konsumtif, setidak-tidaknya semakin menuntut kualitas yang baik.

Dalam hal ini anggota Todingk CU Lantang Tipo TP Nanga Pinoh harus mempunyai kesadaran pentingnya pengelolaan pendapatan keluarga yang dilakukan. Sebab berdampak pada pola hidup yang baik, kebutuhan hidup tercukupi, terbebas dari risiko *financial*, tujuan *financial* dapat tercapai, dan kesejahteraan keluarga dapat terwujud.

2. Menyiapkan biaya pendidikan anak anggota CU Lantang Tipo TP Nanga Pinoh di Kecamatan Nanga Pinoh

Berdasarkan pengamatan yang telah dilakukan di lapangan diketahui bahwa masih banyak keluarga yang belum melakukan persiapan pembiayaan pendidikan anak di Kecamatan Nanga Pinoh. Hal ini dapat dilihat dari pengamatan peneliti bahwa diketahui berbagai jawaban anggota CU Lantang Tipo TP Nanga Pinoh yang belum masuk anggota Todingk diantaranya kurangnya pendapatan, kesalahan dalam mengatur pendapatan sehingga tanggung jawab, perhatian dan kesadaran keluarga akan pentingnya untuk menyiapkan biaya pendidikan anak di Kecamatan Nanga Pinoh tidak dapat terlaksana.

Hal ini sesuai dengan pendapat Schiffman, dkk., (2009:336), *“Throughout these parenthood phases, the interrelationships of family members and the structure of the family gradually change. Furthermore, the financial resources of the family change significantly, as one (or both) parents progress in a career and as child-rearing and educational responsibilities gradually increase and finally decrease as children become self supporting”*. Yang artinya siklus hidup keluarga tradisional akan melewati 5 tahapan. Dan pada tahap ke 3 yakni menjadi keluarga harus mempunyai perencanaan akan masa depan anak hingga mampu mandiri. UU Dasar 1945 (Amandemen, pasal 31), salah satunya bahwa setiap warga Negara berhak mendapat pendidikan. Sedangkan UU No. 23 tahun 2002 pasal 49 menyatakan, Negara, Pemerintah, Keluarga, dan Orang tua wajib memberikan kesempatan yang seluas-luasnya kepada anak untuk memperoleh pendidikan.

Berdasarkan pendapat dan aturan yang berlaku tersebut menguatkan penelitian ini. Sehingga dapat dikatakan bahwa anggota Todingk yang mempersiapkan pembiayaan pendidikan anak sedari dini, sudah mempunyai kesadaran yang tinggi akan pentingnya pendidikan. Kedisiplinan melaksanakan ketentuan berupa aturan dasar Todingk dalam mempersiapkan pembiayaan pendidikan yang diperuntukan untuk kelangsungan biaya pendidikan anak, diharapkan supaya terwujud kemandirian dan kesejahteraan masa depan anak.

3. Pengelolaan pendapatan anggota Todingk dalam mempersiapkan pembiayaan pendidikan anak di Credit Union Lantang Tipo Tempat Pelayanan Nanga Pinoh

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, ditemui bahwa terdapat pengelolaan pendapatan anggota Todingk dalam mempersiapkan pembiayaan pendidikan anak di Credit Union Lantang Tipo Tempat Pelayanan Nanga Pinoh. Ada kesesuaian dengan pendapat Ang (2014:88) yang menyatakan, anggota harus memiliki kecerdasan *financial* dalam mengelola keuangan dan sadar keuangan (*financial awareness*), memiliki kemampuan mengelola dan menilai uang secara efektif agar dapat membuat keputusan dengan hati-hati dalam merealisasikan tujuan hidup. Berdasarkan Modul Kebijakan Pengurus (2014:8) diantara salah satu dasar Todingk menyatakan, produk Todingk diperuntukan berupa simpanan untuk mempersiapkan dana pendidikan. Ang (2014:94) mengungkapkan, kelebihan Credit Union dibandingkan produk perbankan atau Bank lain diantaranya Credit Union merupakan lembaga pendidikan dan konsultan keuangan, karena Credit Union juga melatih anggotanya dalam berinvestasi, menabung, dan mengembangkan usaha.

Pengelolaan pendapatan anggota Todingk dalam mempersiapkan pembiayaan pendidikan anak di Credit Union Lantang Tipo Tempat Pelayanan Nanga Pinoh tergolong positif dan dapat terlaksana. Hal tersebut sesuai dengan pernyataan Ang (2014:88) Credit Union adalah kendaraan menuju kemakmuran sebagai alat untuk meningkatkan taraf hidup seseorang dan akses terhadap pelayanan keuangan yang ramah dan mudah. *“The Credit Union provides vehicle; the members use it to arrive at their finansial destination”*. Credit Union menyediakan kendaraan; anggota-anggota menggunakannya untuk dapat tiba pada tujuan keuangan mereka.

Jadi jelas, Credit Union di Kalimantan Barat pada umumnya dan secara khusus Credit Union Lantang Tipo Tempat Pelayanan Nanga Pinoh Kabupaten Melawi tidak bisa kita pungkiri telah turut mengembangkan dan meningkatkan perekonomian masyarakat. Lembaga keuangan tersebut telah mampu mengajarkan manajemen kepada masyarakat. Para anggota Credit Union Lantang Tipo, khususnya Tempat Pelayanan Nanga Pinoh harus mengikuti Pendidikan terlebih dahulu sebelum menjadi anggota. Dalam pendidikan tersebut para calon anggota selain diajak untuk mengatur dan merencanakan keuangan yang ada atau yang dimiliki, juga menghitung sendiri keuangan yang dimiliki apabila masuk menjadi anggota Credit Union Lantang Tipo. Dalam kesempatan pendidikan tersebut, pihak Credit Union akan mengenalkan produk-produk layanan yang dimiliki, Todingk salah satunya.

Todingk memberikan pelayanan bagi para anggota untuk merencanakan, mengelola, menganggarkan, dan mengendalikan pendapatan untuk berinvestasi demi masa depan dan pendidikan anak. Anggota Todingk dalam merencanakan pendidikan anak hingga perguruan tinggi tidak harus memiliki uang lebih atau kaya, tetapi justru dengan pendapatan yang diperoleh, baik perhari, maupun perbulan bisa menyisihkannya. Hal itu bisa kita lihat dari hasil wawancara yang telah peneliti dapatkan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan secara umum bahwa pengelolaan pendapatan anggota Todingk dalam mempersiapkan pembiayaan pendidikan anak di Credit Union Lantang Tipo Tempat pelayanan Nanga Pinoh Kabupaten Melawi adalah positif. Secara lebih spesifik, berdasarkan sub-sub masalah dapat disimpulkan sebagai berikut: (1) Berdasarkan penelitian yang telah Peneliti lakukan sebagian besar anggota Credit Union Lantang Tipo Tempat Pelayanan Nanga Pinoh menyadari pentingnya pengelolaan pendapatan yang diperoleh, baik yang berasal dari pendapatan rutin, seperti gaji, maupun pendapatan tambahan, seperti investasi dan usaha *home industry*; (2) Mempersiapkan pembiayaan pendidikan anak anggota Credit Union Lantang Tipo Tempat Pelayanan Nanga Pinoh. Perkembangan dunia yang melesat dan kemajuan teknologi semakin tinggi menyadarkan anggota Credit Union Lantang Tipo Tempat Pelayanan Nanga Pinoh akan pentingnya pendidikan yang lebih tinggi, dan disadari juga bahwa biaya pendidikan pun semakin mahal, sehingga membuka pikiran orang tua anggota Todingk Credit Union Lantang Tipo Tempat Pelayanan Nanga Pinoh untuk mempersiapkan biaya pendidikan anak sedari dini supaya tidak mengalami kesulitan dalam pembiayaan pendidikan anaknya untuk ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi; (3) Pengelolaan pendapatan anggota dalam mempersiapkan pembiayaan pendidikan anak di Credit Union Lantang Tipo Tempat Pelayanan Nanga Pinoh. Sebagian besar anggota Credit Union Lantang Tipo Tempat Pelayanan Nanga Pinoh telah mencapai kesadaran akan pentingnya menyisihkan dari pendapatannya untuk keperluan pendidikan anak, khususnya mempersiapkan biaya pendidikan anak melalui produk yang dipercaya yaitu Todingk di Credit Union Lantang Tipo, hal tersebut dilaksanakan berdampak pada perubahan pola pikir anggota Credit Union Lantang Tipo Tempat Pelayanan Nanga Pinoh dalam melakukan pola menabung dari menyisakan menjadi menyisihkan pendapatan, bisa terjadi karena pilar pendidikan yang kuat diterapkan dalam pelayanan kepada anggota Credit Union Lantang Tipo.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti memberikan saran sebagai berikut: (1) Peningkatan pengetahuan cara pengelolaan pendapatan dengan baik, disiplin, dan tepat orang tua anggota Todingk Credit Union Lantang Tipo Tempat Pelayanan Nanga Pinoh; (2) Orang tua anggota Todingk sadar untuk mempersiapkan pembiayaan pendidikan anak, maka diharapkan kepada orang tua anggota Todingk di Credit Union Lantang Tipo Tempat Pelayanan Nanga Pinoh untuk dapat meningkatkan dan terus menyisihkan pendapatannya setiap bulan sampai jangka waktu yang telah ditentukan, dan mentaati dasar Todingk di Credit Union Lantang Tipo; (3) Credit Union Lantang Tipo bukan sebagai lembaga yang asing, tetapi tetap *up to date* sesuai dengan zamannya. Ke 4 pilar tersebut harus tetap kokoh dan terus hidup dalam tubuh Credit Union Lantang Tipo. Maka Credit Union Lantang Tipo harus menyadari akan hal itu.

DAFTAR RUJUKAN

- Suhardan, Dadang., Riduwan, Enas., (2012), *Ekonomi dan Pembiayaan Pendidikan*, Bandung : Alfabeta
- Alexano Poppy., (2012), *Manajemen Keuangan Untuk Pemula & Orang Awam*, Jakarta : Laskar Aksara
- Ang, Paul, Elia., (2014), *Transformasi Ekonomi Komunitas*, Yogyakarta : ANDI
- Mankiw, N.G., (2007), *Principales of Economics, Fourth Edition*, USA: Thomson South-Western
- Prita, Ghozie, Hapsari., (2014), *Make It Happen!*, Jakarta : PT Gramedia Putaka Utama
- Rina, Lina, Dewi., (2014), *Hemat 'Bisa' Miskin Boros 'Pasti' Kaya*, Jakarta: Niaga Swadaya
- Schiffman, Leon, G., and Kanuk, L.L., (2009), *Consumer Behavior*, Ninth Edition, New York: Pearson International Edition
- , *Modul Kebijakan Pengurus.*, (2014), Credit Union Lantang Tipo
- , Otoritas Jasa Keuangan, (2003), *Perencanaan Keuangan Ibu Rumah Tangga*, Jakarta
- , UU RI No.23 Tahun 2002, *Tentang Perlindungan Anak.*
- , UU RI No.20 Tahun 2003, *Tentang Sistem Pendidikan Nasional.*